

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset *camp* di Desa Pesisir

Ridho Azahar¹, Cika Faradila², Akehke Rezekine Meidea Naosis³, Fitri Irawati³, Nurliyah Indah⁴, Diva Nabilah⁵, Alfi Syahri⁶

¹Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁴Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁵Gizi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁶Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Penulis korespondensi : Ridho Azahar

E-mail : azaharidho@gmail.com

Diterima: 12 Oktober 2024 | Direvisi: 26 November 2024 | Disetujui: 27 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Penelitian merupakan pilar penting pendidikan tinggi di Indonesia yang berperan mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dengan memecahkan suatu masalah. Namun, kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian dan kurangnya pendampingan menyebabkan kualitas penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa tidak optimal. Cendekia Riset Camp bertujuan membekali mahasiswa Universitas Negeri Medan melalui kegiatan penelitian dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman metodologi penelitian dan karya tulis ilmiah dengan melakukan penelitian di desa pesisir serta terciptanya artikel penelitian yang terpublikasi. Cendekia Riset Camp dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 29 Juli 2023 sampai 2 September 2023 di desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, terbentuknya 18 tim terdiri dari 3-5 orang sebagai peneliti yang diberikan pelatihan dan pendampingan selama 35 hari di bidang pendidikan dan kesehatan, lingkungan, sosial budaya, ekonomi kreatif dan pariwisata. Kedua, terdapat 8 tim menyelesaikan artikel penelitian dan 2 artikel telah terpublikasi di jurnal dan *proceeding*.

Kata kunci: penelitian mahasiswa; cendekia riset camp; desa pesisir.

Abstract

Research is a crucial pillar of higher education in Indonesia, playing a significant role in advancing knowledge and making tangible contributions to society by solving various problems. However, a lack of understanding of research methodology and insufficient guidance have resulted in suboptimal research quality produced by students. The "Cendekia Riset Camp" aims to equip students at Medan State University through research activities and mentorship to enhance their understanding of research methodology and academic writing by conducting research in coastal villages and producing published research articles. The Cendekia Riset Camp was conducted in a hybrid format from July 29, 2023, to September 2, 2023, in Bagan Serdang Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The methods employed were training and mentorship. The research results indicated the following: First, 18 teams, each consisting of 3-5 members, were formed and provided with training and mentorship for 35 days in the fields of education and health, environment, socio-culture, creative economy, and tourism. Second, 8 teams completed research articles, with 2 articles having been published in journal and *proceeding*.

Keywords: student research; scholar research camp; coastal village.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah aset bangsa yang harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan (Tambaip & Rediani, 2022). Pengetahuan dan keterampilan yang dibekali harus memiliki peran terhadap perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan pembelajaran di perguruan tinggi, yang terdiri dari aktivitas untuk mendapatkan informasi, data, dan penjelasan mengenai pemahaman atau pengujian suatu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengikuti kaidah dan metode ilmiah yang baik dan benar. Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada suatu jurnal (Prahmana & Lisnani, 2022). (Arifudin, 2019) mengemukakan bahwa salah satu penilaian dalam pemenuhan mutu perguruan tinggi adalah produktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang *outputnya* adalah publikasi jurnal ilmiah. Namun, penelitian bukan hanya menjadi kewajiban dosen saja, tetapi juga mahasiswa. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal utama yang harus dipersiapkan. Persiapan yang dapat dilakukan adalah dengan mempelajari metodologi penelitian dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah.

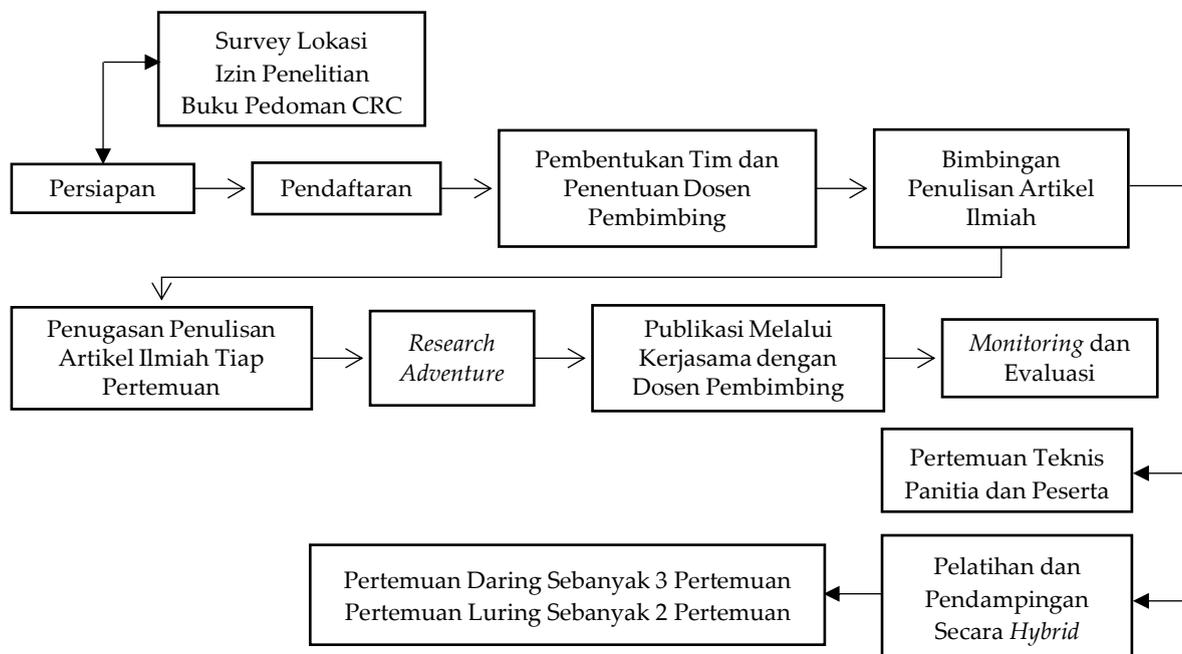
Menulis adalah kemampuan dalam proses menuangkan ide, gagasan dan pikiran pada tulisan dalam menemukan, menganalisis dan mengevaluasi suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar (Hunanda Kuswandari, 2018); (Gilinsky Jr. et al., 2016). Keterampilan menulis difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif mahasiswa berupa rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tulisan (Huber et al., 2020). Namun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penulisan tugas akhir dan artikel ilmiah (Aisiah & Firza, 2019). Untuk menulis karya ilmiah yang baik, diperlukan *softskill* dan *hardskill* yang dapat diperoleh melalui pelatihan dan pendampingan yang terus menerus (Suchaina et al., 2019). Pelatihan dapat memperluas pengetahuan sehingga kompetensi akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran (Fitriana, 2022). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan adanya respon aktif dari mahasiswa (Safitri et al., 2021). Ismail dan Elihami (2019) membuktikan bahwa dengan adanya *coaching clinic* dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Pelaksanaan pelatihan selama satu hari dapat memberikan pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018). Keberhasilan pelatihan karya tulis dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa, adanya panduan penulisan, dan review bertahap untuk meningkatkan kualitas serta penyelesaian artikel (Darmalaksana, 2021). Namun pada kenyataannya, mahasiswa masih memiliki masalah dalam melakukan penulisan dan penelitian. Masalah yang dihadapi beragam, yaitu kurangnya pemahaman metode penelitian dan masalah yang akan diteliti, keterbatasan referensi serta kurangnya bimbingan dalam menulis karya ilmiah (Budhyani & Angendari, 2021). Selain itu, pemahaman terhadap penulisan artikel ilmiah pada jurnal masih rendah yang berpengaruh pada publikasi (Suchaina et al., 2019). Masalah ini menjadi tantangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan karena kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam melakukan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah. Selain itu adanya kesulitan bagi para mahasiswa dalam mencari lokasi yang tepat sebagai lokasi penelitian.

Dari permasalahan di atas, perlu adanya pelatihan dan pendampingan dengan memberikan tempat penelitian. Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi Cendekia Riset Camp ini diselenggarakan oleh Lembaga Penalaran dan Penelitian Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan di desa Bagan Serdang. Desa Bagan Serdang merupakan desa pesisir dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah seperti hasil laut, wisata pantai dan pertanian. Pada tahun 2022 sebanyak 80% masyarakat desa Bagan Serdang memiliki penghasilan melalui hasil laut. Sebagian besar masyarakat di desa pesisir bergantung pada hasil laut para nelayan (Fatah & Lisa, 2022). Selain itu desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata dengan luas pantai 32 hektar, hutan bakau dengan luas 63 hektar, serta sektor pertanian yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat dikarenakan rendahnya informasi dan pengelolaan lahan. Dengan adanya penelitian melalui pelatihan dan pendampingan,

dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, terciptanya artikel ilmiah yang terpublikasi dan dapat memberikan inovasi berupa ide, solusi, ataupun pengembangan yang akan bermanfaat bagi desa.

METODE

Cendekia Riset Camp dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 29 Juli 2023 sampai 2 September 2023 di desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pendampingan kepada mahasiswa sebanyak 5 pertemuan dan 1 pertemuan teknis. Narasumber yang mengisi pada kegiatan Cendekia Riset Camp merupakan Dosen Universitas Negeri Medan yang memiliki pengalaman dan reputasi yang baik dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Selain itu adanya fasilitator sebagai pendamping di setiap tim yang merupakan mahasiswa dan pengurus Lembaga Penalaran dan Penelitian Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Populasi pada pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Medan yang berjumlah sebanyak 74 orang sebagai peneliti yang terdiri dari 7 fakultas (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Keolahragaan). Berikut Gambar 1 merupakan tahapan-tahapan dalam kegiatan Cendekia Riset Camp yang dilakukan selama 35 hari:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Cendekia Riset Camp

Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada Cendekia Riset Camp adalah dengan melakukan survei lokasi ke desa pesisir yang menjadi target pelaksanaan penelitian. Kemudian melakukan permohonan perizinan kepada kepala desa apabila telah menemukan desa yang sesuai dan melakukan observasi dengan mengumpulkan data awal mengenai profil desa berupa pendidikan, pekerjaan, suku, agama, keunggulan dan permasalahan desa serta mencari titik-titik lokasi penelitian, penginapan mahasiswa dan panitia. Apabila telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari kepala desa, maka selanjutnya adalah membuat buku pedoman Cendekia Riset Camp sebagai acuan bagi para mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset camp di Desa Pesisir

Pendaftaran

Setelah melakukan tahap persiapan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pendaftaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data lengkap para mahasiswa sebagai peneliti yang siap untuk dilatih dan didampingi dalam melakukan penelitian di desa pesisir.

Pembentukan Tim dan Penentuan Dosen Pembimbing

Pembentukan tim dilakukan kepada mahasiswa yang mendaftar secara individu dan dikelompokkan berdasarkan minat bidang penelitian yang akan dilakukan di desa bagan serdang. Mahasiswa yang mendaftar secara kelompok, jumlah anggotanya dapat ditambah apabila pihak bersangkutan bersedia. Setelah kelompok penelitian telah terbentuk, mahasiswa mencari dosen pembimbing masing-masing sesuai dengan penelitiannya. Apabila mahasiswa kesulitan dalam mencari dosen pembimbing maka dapat mengajukan permohonan dosen pembimbing kepada penyelenggara.

Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah

Mahasiswa yang telah membentuk tim akan melakukan pertemuan teknis dengan panitia. Selanjutnya mahasiswa akan dibimbing dalam penulisan artikel ilmiah sebanyak 5 pertemuan yang dilakukan secara *hybrid*. Pertemuan pertama, kedua dan keempat dilaksanakan secara daring menggunakan *virtual zoom meeting*, pertemuan ketiga dilaksanakan di desa Bagan Serdang dan pertemuan kelima dilaksanakan di ruang kelas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Penugasan Penulisan Artikel Ilmiah Tiap Pertemuan

Penugasan penulisan artikel ilmiah setiap pertemuan bertujuan untuk memastikan mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam dan keterampilan dalam penulisan ilmiah. Pada pertemuan pertama mahasiswa mendapatkan tugas yaitu menentukan judul penelitian, menyusun Bab 1 dan Bab 2. Pada pertemuan kedua mahasiswa mendapatkan tugas untuk menyusun Bab 3 dan menyiapkan instrumen penelitian. Pada pertemuan ketiga peneliti mencari dan mengumpulkan data di desa Bagan Serdang selama 3 hari 2 malam yang difasilitasi dan didampingi oleh para panitia dan fasilitator. Pada pertemuan keempat mahasiswa menyusun Bab 4 dan Bab V dan pada pertemuan kelima artikel ilmiah telah selesai secara keseluruhan dan melakukan publikasi.

Pertemuan Teknis

Panitia melaksanakan pertemuan teknis terkait pelaksanaan kegiatan *research adventure* pada hari Kamis 10 Agustus 2023. Panitia memastikan setiap peserta telah mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan saat pelaksanaan penelitian di Desa Bagan Serdang. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Research Adventure

Kegiatan *Research Adventure* dilaksanakan selama 3 hari 2 malam pada hari Jumat, 11 – 13 Agustus 2023. Para mahasiswa/peserta CRC akan melaksanakan penelitian di Desa Bagan Serdang setelah mempersiapkan instrumen penelitian.

Publikasi melalui Kerjasama dengan Dosen Pembimbing

Apabila artikel ilmiah telah selesai, maka untuk melakukan publikasi para peneliti diwajibkan untuk mendiskusikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Proses ini merupakan menjadi tanggung jawab masing-masing tim peneliti dan dosen pembimbing.

Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap *monitoring* dan evaluasi dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa adalah untuk memastikan bahwa proses penulisan berjalan sesuai dengan standar penulisan yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. *Monitoring* yang dilakukan sebagai bentuk pengawasan kemajuan penulisan para peneliti dalam menyusun artikel ilmiah, membantu para peneliti

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset *camp* di Desa Pesisir

apabila mendapatkan kendala dan memberikan umpan balik terkait tugas dan kewajiban para peneliti. Selanjutnya adalah evaluasi, hal ini dilakukan untuk menilai kualitas akhir dari artikel ilmiah yang dihasilkan, termasuk kesesuaian dengan metodologi penelitian, kejelasan argumentasi, dan kepatuhan terhadap etika penulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Cendekia Riset Camp diselenggarakan dalam 5 pertemuan secara *hybrid* dan 1 pertemuan teknis di Nutri Hub. 3 pertemuan dilaksanakan secara daring dan 2 pertemuan lainnya dilaksanakan secara luring. Kelima pertemuan ini dilaksanakan untuk membekali mahasiswa dalam penelitian dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk terciptanya artikel penelitian dan dapat dipublikasikan. Pertemuan pertama berisi materi mengenai pengenalan artikel ilmiah beserta jenis-jenisnya, dan pengenalan desa tempat *research adventure* akan dilaksanakan beserta karakteristik dan potensi yang dimiliki. Pertemuan kedua berisi materi mengenai cara memilih dan membuat instrumen penelitian yang sesuai dan teknik pengambilan data di lapangan. Pertemuan ketiga merupakan *research adventure*, di mana tim melakukan pengambilan data di Desa Bagan Serdang selama 3 hari dengan bimbingan fasilitator. Pertemuan keempat berisi tata cara kepenulisan bab IV, V, dan abstrak. Pertemuan kelima berisi tutorial pengunggahan artikel ilmiah menggunakan *open journal system* (ojs) dan tahapan *upload* artikel ilmiah di jurnal. Berikut Tabel 1 merupakan rincian materi pada setiap pertemuan yang dilaksanakan secara *hybrid*:

Tabel 1. Materi Pelatihan

| No. | Pertemuan | Materi Pelatihan |
|-----|-----------|---|
| 1. | Pertama | Pembekalan Profil Desa Pengertian Artikel Ilmiah Jenis-Jenis Penelitian Cara Pengutipan Artikel Ilmiah Langkah-Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Instrumen Penelitian |
| 2. | Kedua | Metode Penelitian Teknik Pengumpulan Data |
| 3. | Ketiga | <i>Riset Adventure</i> |
| 4. | Keempat | Penulisan BAB IV Penulisan Kesimpulan |
| 5. | Kelima | Tutorial Penggunaan <i>Open Journal System</i> (OJS) |

Pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa yang tersebar di seluruh fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan. Distribusi jumlah mahasiswa di setiap fakultas menjadi indikator penting untuk menilai potensi dan kontribusi para mahasiswa dalam menghasilkan pengetahuan baru serta pengembangan ilmu pengetahuan. Data yang tersaji pada Tabel 2 menunjukkan jumlah mahasiswa di masing-masing fakultas yang mencerminkan peran dan kapasitas masing-masing dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Tabel 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Fakultas

| No. | Jumlah Mahasiswa | Fakultas |
|-----|------------------|---|
| 1. | 44 orang | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) |
| 2. | 10 orang | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) |
| 3. | 9 orang | Fakultas Teknik (FT) |
| 4. | 6 orang | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) |
| 5. | 2 orang | Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) |
| 6. | 2 orang | Fakultas Ekonomi (FE) |

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset *camp* di Desa Pesisir

| No. | Jumlah Mahasiswa | Fakultas |
|--------------|------------------|----------------------------------|
| 7. | 1 orang | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) |
| Total | 74 Orang | 7 Fakultas |

Merujuk pada data pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dibandingkan dengan fakultas lainnya dengan jumlah 44 orang yang mengikuti kegiatan Cendekia Riset Camp. Di sisi lain, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit, yaitu hanya 1 orang. Perbedaan ini menunjukkan variasi dalam intensitas minat mahasiswa dalam melakukan penelitian dari masing-masing fakultas yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti fokus akademik, dukungan penelitian, dan sumber daya yang tersedia di setiap fakultas.

Pertemuan Teknis

Pertemuan teknis dilaksanakan di ruang diskusi Nutri Hub Medan untuk memberikan pembekalan kepada para mahasiswa sebelum melakukan kegiatan Cendekia Riset Camp. Pertemuan teknis ini dihadiri oleh perwakilan masing-masing tim dengan jumlah peserta yang hadir 25 orang. Peserta menerima penjelasan mendalam terkait teknis pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima pertemuan mendatang. Pemahaman peserta terhadap panduan, langkah-langkah yang harus diikuti dalam setiap pertemuan beserta tugas-tugas yang akan diberikan, hingga mengetahui alokasi waktu berfungsi untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan program (Gambar 2).



Gambar 2. Pertemuan Teknis di Ruang Diskusi Nutri Hub Medan

Pembekalan dan penjelasan materi Tridharma Perguruan Tinggi di isi oleh Ketua Umum LP2IM UNIMED yaitu Ridho Azahar. Pembekalan terhadap tridharma perguruan tinggi ini sebagai landasan peserta untuk mampu membuat perencanaan penelitian yang tidak hanya bermanfaat bagi individu peserta, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pengembangan institusi perguruan tinggi.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama Cendekia Riset Camp dilakukan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 secara daring menggunakan *virtual zoom meeting*. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan pembukaan oleh MC, diikuti dengan penyampaian gambaran tentang desa yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh Kepala Desa Bagan Serdang, yaitu Bapak Imran. Selanjutnya, Bapak Wasis Wuyung Wisnu Brata S.Pd., M.Pd menyampaikan materi tentang pengertian artikel ilmiah, jenis-jenis artikel ilmiah, cara pengutipan artikel ilmiah dan langkah-langkah penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa yang hadir sebagai peserta diberi kesempatan untuk bertanya setelah paparan materi usai dilaksanakan. Acara dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada pemateri, sesi games dan foto bersama antara seluruh panitia dan juga peserta. Acara ditutup dengan sesi pengisian presensi oleh bidang administrasi serta penugasan yang diberikan kepada peserta berupa menentukan judul artikel ilmiah, menyusun BAB I, menyusun BAB II, dan mengirimkan nama-nama tim beserta nama dosen pembimbing (Gambar 3).

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset *camp* di Desa Pesisir



Gambar 3. Pertemuan Pertama Cendikia Riset Camp

Pembuatan BAB I dan BAB II disesuaikan dengan subtema yang telah ditentukan dan dipilih oleh peserta yaitu Pendidikan dan Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi Kreatif dan Pariwisata, serta Sosial Budaya. Setiap bidang penelitian mencerminkan area fokus yang berbeda, yang dipilih oleh mahasiswa berdasarkan minat akademik dan relevansi isu-isu tersebut dengan kebutuhan masyarakat. Berikut Tabel 3 merupakan jumlah dan minat bidang dalam melakukan penelitian di desa bagan serdang:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Pada Bidang Penelitian

| No. | Jumlah Mahasiswa | Fakultas |
|--------------|------------------|--------------------------------|
| 1. | 37 orang | Lingkungan |
| 2. | 17 orang | Pendidikan dan Kesehatan |
| 3. | 11 orang | Ekonomi Kreatif dan Pariwisata |
| 4. | 9 orang | Sosial Budaya |
| Total | 74 Orang | 4 Bidang |

Merujuk pada data di Tabel 3 menjelaskan bahwa bidang Lingkungan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dengan partisipasi sebanyak 37 orang. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan di kalangan mahasiswa yang sesuai dengan peningkatan dan perubahan iklim. Namun, pada bidang Sosial Budaya mencatat jumlah partisipasi terendah dengan jumlah 9 orang.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua kegiatan Cendikia Riset Camp diadakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023 secara daring menggunakan *virtual zoom meeting* (Gambar 4). Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dengan pembukaan oleh MC. Pelatihan penelitian yang sudah dibuka dilanjutkan dengan menanyakan perkembangan tugas pertama kepada para peserta tim, pendampingan akan tugas Bab 1 dan bab 2 dilakukan secara intens sebelum akhirnya dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua oleh Ibu Nina Novira, S.Si., M.Sc., Ph.D. Materi mencakup Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian, Jenis-jenis metode penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta teknik sampling dan penulisan metode penelitian. Sesi tanya jawab dari peserta diikuti dengan penyerahan sertifikat secara *online* kepada para pemateri. Kegiatan pertemuan kedua CRC ditutup dengan acara games dan sesi foto bersama peserta dan panitia. Selanjutnya, *link* presensi akan disebarakan oleh bidang administrasi bersama dengan pemberian tugas untuk pertemuan kedua berupa penyusunan BAB III yaitu metode penelitian dan mempersiapkan instrumen yang diperlukan saat penelitian di Desa Bagan Serdang.

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset *camp* di Desa Pesisir



Gambar 4. Pertemuan Kedua Cendekia Riset Camp

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga Cendekia Riset Camp dilaksanakan pada hari jumat - minggu pada tanggal 11-13 Agustus Tahun 2023 di desa Bagan Serdang, kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara. Pada hari Jumat peserta Cendekia Riset Camp berkumpul di Masjid Baiturrahman Universitas Negeri Medan untuk melakukan persiapan keberangkatan ke lokasi penelitian. Setelah peserta berkumpul, maka akan dilakukan presensi peserta, dan *opening ceremony* dengan pengarahan dan pembagian tempat duduk masing-masing serta memeriksa kelengkapan peserta sebelum berangkat menuju Desa Bagan Serdang. Setelah sampai di lokasi, para peserta meletakkan semua barang masing-masing kedalam posko yang telah disediakan, selanjutnya acara makan bersama di aula kantor kepala desa dan dilanjutkan dengan acara pembukaan dan penyambutan kepala desa Bagan Serdang. Pada hari kedua, peserta mulai melaksanakan penelitian yang terdiri dari beberapa lokasi penelitian, seperti penelitian di pantai, sekolah, dan masyarakat di desa Bagan Serdang. Penelitian dilakukan hingga pukul 17.00 WIB. Pada malam hari, peserta dapat melanjutkan dengan istirahat ataupun melakukan diskusi untuk merangkum dan mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk dipertemuan selanjutnya. Bagi peserta yang belum menyelesaikan pengumpulan data yang diperlukan, mereka dapat melanjutkannya pada hari minggu, yaitu tanggal 13 Agustus 2023. Apabila semua peserta telah mengumpulkan data yang diperlukan, maka pada pukul 14.00 peserta dan panitia berkumpul untuk menghadiri acara penutupan *Research Adventure* bersama kepala desa Bagan Serdang (Gambar 5). Acara ini diikuti dengan penyerahan sertifikat oleh Ketua Umum Lembaga Penalaran dan Penelitian Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Setelah acara selesai, pada pukul 16.00 WIB, peserta dan panitia diarahkan untuk bersiap-siap untuk pulang dan kembali berkumpul di Masjid Baiturrahman Universitas Negeri Medan.



Gambar 5. Pelaksanaan *Research Adventure*

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset camp di Desa Pesisir

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat Cendekia Riset Camp, dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 19 Agustus 2023 pada pukul 08.00-12.00 WIB secara daring menggunakan *virtual zoom meeting* (Gambar 6). Pada pertemuan keempat kegiatan dimulai tepat pukul 08.00 WIB dengan pembukaan oleh MC. Selain menyampaikan sambutan, MC juga bertanya tentang kabar dan perkembangan tugas-tugas dari pertemuan sebelumnya kepada setiap peserta. Setelah pembukaan, Dr. Dicky Setya Diningrat memimpin sesi penyampaian materi yang membahas penulisan BAB IV (Hasil) serta Pembahasan Penulisan BAB V (Kesimpulan), Penulisan Abstrak, dan Rekomendasi untuk pengunggahan artikel ilmiah tingkat nasional. Usai materi disampaikan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang melibatkan partisipasi dari para peserta. Tak lupa, sertifikat pemateri juga diberikan secara daring sebagai bentuk apresiasi. Acara ditutup dengan sesi games yang menyenangkan, disertai dengan penyebaran *link* absensi oleh tim administrasi dilanjutkan sesi foto bersama. Terakhir adalah penyampaian tugas-tugas pasca pertemuan keempat untuk memastikan kelancaran *progress* kedepannya.



Gambar 6. Penulisan Bab IV dan Bab V

Pertemuan Kelima

Pertemuan 5 dilakukan secara luring di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan pada Sabtu, 2 September 2023 pukul 08.00-s/d selesai. Pertemuan kelima ini diisi oleh Ibu Ayu Febryani S.Pd., M.Si dengan materi tutorial penggunaan *open journal system* (ojs) dan juga tahap *upload* artikel ilmiah di jurnal (Gambar 7). Tutorial dimulai dengan pengenalan dasar pengaksesan navigasi antarmuka (ojs), kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah teknis submit artikel. Peserta juga diberikan panduan dalam tahapan pengunggahan artikel ilmiah, seperti persiapan dokumen sesuai format jurnal, pemeriksaan kembali artikel sebelum diunggah, serta bagaimana mengelola komentar atau revisi dari reviewer. Setelah pertemuan kelima ini, diharapkan tim memahami tutorial penggunaan ojs dan tahapan penguploadan jurnal dari mulai memilih jurnal yang sesuai dengan *scope* penelitian yang dilakukan, menghubungi pengelola jurnal, proses *review* dan revisi, dan sebagainya. Pertemuan kelima ini penting agar setiap tim mengunggah artikel ilmiah secara efektif dan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga dapat mendukung kelancaran proses publikasi ilmiah.



Gambar 7. Materi Tutorial Penggunaan *Open Journal System* (OJS)

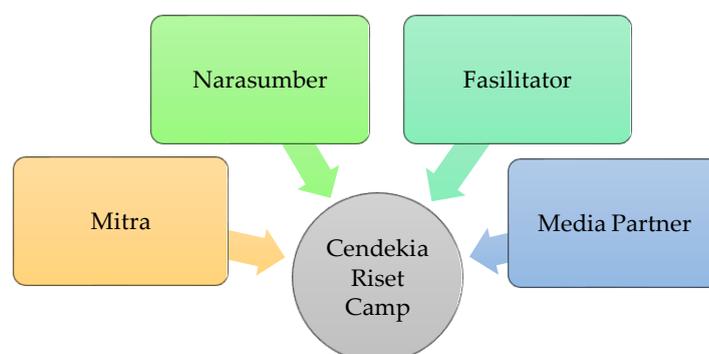
Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset camp di Desa Pesisir

Jumlah keseluruhan peserta yang mendaftar pada kegiatan Cendekia Riset Camp berjumlah 74 orang. Peserta yang telah mendaftar secara individu dan kelompok akan membentuk tim penelitian dan telah terbentuk 18 tim yang terdiri dari 3-5 orang. Adapun sebaran bidang penelitian tim yaitu; 9 tim penelitian lingkungan, 4 tim penelitian pendidikan dan kesehatan, 2 tim penelitian sosial budaya dan 3 tim penelitian ekonomi kreatif & pariwisata (Gambar 8).



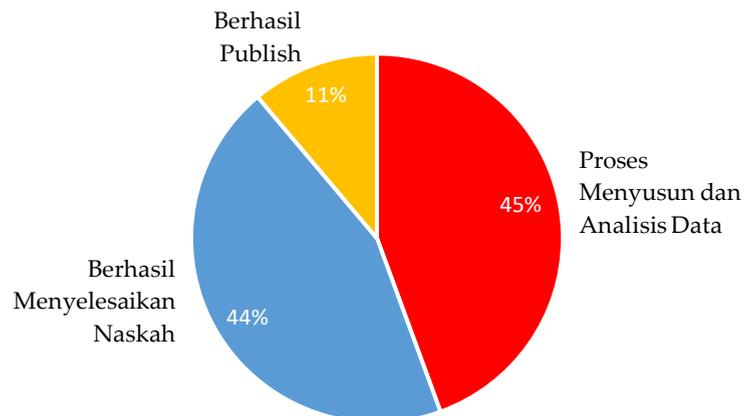
Gambar 8. Diagram Peserta Penelitian, Tim dan Bidang penelitian

Peserta yang terbentuk dalam 18 tim berhasil melalui proses pembekalan penelitian dengan pemberian kompetensi-kompetensi yang penting dalam penelitian. Cendekia riset camp dengan total lima pertemuan terlaksana secara daring dan luring. Sesi pertemuan pertama berisikan materi pengenalan artikel ilmiah, jenis-jenis artikel dan pengenalan desa lokasi *research adventure*. Pemaparan pengenalan desa dilakukan melalui video, membahas karakteristik desa dan potensi yang dimiliki. Pertemuan kedua berisi penjelasan untuk memilih dan membuat instrumen penelitian yang sesuai dan teknik pengambilan data di lapangan. Pertemuan ketiga yaitu sesi *research adventure*, tim sudah siap melakukan pengambilan data di Desa Bagan Serdang selama 3 hari dengan bimbingan fasilitator. Pertemuan keempat penjelasan cara kepenulisan hasil, pembahasan dan abstrak. Pertemuan kelima berisi tutorial pengunggahan artikel ilmiah menggunakan *open journal system* (ojs) dan tahapan upload artikel ilmiah ke jurnal tujuan. Selain itu, pada kegiatan Cendekia Riset Camp diisi oleh 5 narasumber yang merupakan dosen Universitas Negeri Medan, 18 mahasiswa sebagai fasilitator, 2 mitra yaitu Desa Bagan Serdang dan Nutri Hub sebagai tempat penelitian dan pembekalan, serta 7 UKM sebagai Media Partner (Gambar 9). Tahapan dari setiap pertemuan menghasilkan 8 tim berhasil menyusun naskah artikel ilmiah, 2 tim berhasil *publish* di jurnal dan *proceeding* serta 10 tim lainnya masih dalam proses menyusun dan analisis data (Gambar 10).



Gambar 9. Diagram Pendukung Utama Cendekia Riset Camp

Pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi cendekia riset camp di Desa Pesisir



Gambar 10. Diagram Distribusi Penyelesaian Penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penelitian mahasiswa melalui implementasi Cendekia Riset Camp di Desa Pesisir dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, kegiatan Cendekia Riset Camp diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan jumlah pendaftar sebanyak 74 orang dan terbentuknya 18 tim peneliti yang terdiri dari 10 tim penelitian lingkungan, 3 tim penelitian pendidikan dan kesehatan, 3 tim penelitian sosial budaya, dan 3 tim penelitian ekonomi kreatif dan pariwisata. Kedua, para mahasiswa mampu melakukan penelitian, menulis dan menyusun artikel penelitian sesuai dengan bidang penelitiannya, hal ini dibuktikan dengan adanya 8 tim yang berhasil menyelesaikan penelitian dan 2 tim berhasil mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal dan *proceeding*.

Kegiatan ini memerlukan pendampingan yang cukup panjang, diharapkan pelatihan ini dapat dilakukan setiap tahun dengan pendampingan penulisan yang lebih lama agar hambatan-hambatan yang dihadapi peneliti dapat diselesaikan dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala desa Bagan Serdang yaitu bapak Imran yang telah memberikan izin kepada Lembaga Penalaran dan Penelitian Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan untuk melakukan kegiatan penelitian. Terimakasih juga kami sampaikan kepada bapak dan ibu dosen Universitas Negeri Medan yang telah menjadi narasumber, Nutri Hub yang telah memberikan ruang diskusi untuk pembekalan mahasiswa dan para Unit Kegiatan Mahasiswa yang telah bersedia menjadi Media Partner pada kegiatan Cendekia Riset Camp.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Darmalaksana, W. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk keberhasilan mahasiswa dalam publikasi ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–15.
- Fatah, A., & Lisa, N. P. (2022). Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Mengolah Ikan Menjadi Nugget Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Seuneubok Aceh. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 427–432. <https://doi.org/10.54082/jamsi.250>

- Fitriana, K. (2022). Hubungan Eating Disorder dan Tingkat Pengetahuan Diet dengan Status Gizi Remaja Putri. *Nutrizione: Nutrition Research And Development Journal*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.15294/nutrizione.v2i2.58060>
- Gilinsky Jr., A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing cases to advance wine business research and pedagogy. *Wine Economics and Policy*, 5(1), 60–67. <https://doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100694>
- Hunanda Kuswandari, A. (2018). KONTRIBUSI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SEBAGAI KONSTRUKSI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ESAI. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment (MJCE)*, E-ISSN 2580-0469, 1(1), 12–20. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/271%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/download/271/131>
- Prahmana, R. C. I., & Lisnani, L. (2022). PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MENGGUNAKAN DIGITAL PLATFORM PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10727>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi pendidikan kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Suchaina, S., Kartika, D., Ayunin, K., & Fitriyah, F. (2019). Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 115–124. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1722>
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448–457.